

**PROBLEMATIKA KEBIJAKAN PEMBATALAN
KEBERANGKATAN HAJI DALAM PERSPEKTIF UNDANG-
UNDANG NOMOR 8 TAHUN 2019 TENTANG
PENYELENGGARAAN IBADAH HAJI DAN UMRAH
(Studi Kasus di Kementerian Agama Kota Cirebon)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas Syariah



Oleh:

RENA DWI ANI ARIANINGSIH

NIM :1908202020

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
1444 H/2023 M**

ABSTRAK

RENA DWI ANI ARIANINGSIH: 1908202020, “PROBLEMATIKA KEBIJAKAN PEMBATALAN KEBERANGKATAN IBADAH HAJI DALAM PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG NOMOR 8 TAHUN 2019 TENTANG PENYELENGGARAAN IBADAH HAJI DAN UMRAH (Studi Kasus di Kementerian Agama Kota Cirebon)”, Skripsi 2022.

Ibadah Haji Dan Umroh adalah rukun islam kelima bagi orang islam yang mampu untuk melakukan serangkaian kegiatan ibadah tertentu di Baitullah, masyaur serta tempat, waktu dan syarat tertentu. Dimasa pandemi Covid-19 saat ini pemerintah memutuskan untuk keberangkatan ibadah haji dan umroh ke Mekkah terkendala dan tidak sedikit keberangkatannya ditunda sampai wabah Covid-19 mereda. Akibatnya, akan ada dampak yang terjadi akibat penundaan tersebut. Pemerintah melalui Kementerian Agama Kota Cirebon telah menyiapkan skema penyelenggaraan Ibadah Haji 2022, persiapan tersebut merupakan langkah antisipasi jika pandemi Covid-19 yang dihadapi oleh seluruh negara-negara di dunia berakhir dan Pemerintah Arab Saudi mengeluarkan pengumuman tentang penyelenggaraan Ibadah Haji 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari pembatalan keberangkatan ibadah haji pada masa pandemi Covid-19 di Kementerian Agama Kota Cirebon dan untuk mengetahui kebijakan pemerintah tentang pembatalan keberangkatan haji. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian ini mewajibkan si peneliti terjun langsung ke dalam objek penelitian. Penelitian ini umumnya mencakup informasi tentang fenomena utama yang dieksplorasi dalam penelitian, partisipan penelitian, dan lokasi penelitian.

Adapun hasil dari penelitian ini, yaitu pertama dampak dari pembatalan keberangkatan ibadah haji bagi kementerian agama kota Cirebon serta bagi calon jemaah haji yaitu adanya rasa kekecewaan yang dirasakan oleh calon jemaah haji yang sudah menunggu hampir 10 tahun namun gagal berangkat dilain sisi dampak positif dari pembatalan keberangkatan haji yaitu pendaftaran ibadah haji bisa dilakukan secara online melalui aplikasi Pusaka. Yang kedua, Kebijakan Pemerintah tentang Pembatalan Keberangkatan Ibadah Haji yaitu menetapkan kebijakan bahwa pemberangkatan ibadah haji di tahun 2020-2021 dibatalkan karena covid-19. Di tahun 2022 sinyal keberangkatan ibadah haji sudah mulai muncul mengingat pandemi covid-19 yang sudah mulai stabil, akan tetapi kebijakan lain yang diterapkan oleh Pemerintah hanya Jemaah yang berusia di bawah 65 tahun yang diperbolehkan untuk berangkat ibadah haji di tahun 2022.

Kata kunci: *Ibadah Haji, Covid-19, dan Undang-undang No.8 Tahun 2019.*

ABSTRACT

RENA DWI ANI ARIANINGSIH : 1908202020, “PROBLEMS WITH THE CANCELLATION OF HAJJ DEPARTURE POLICY IN THE PERSPECTIVE OF LAW NO.8 OF 2019 CONCERNING THE ORGANIZATION OF HAJJ AND UMRAH (Case Study at The Ministry of Religion In The City of Cirebon)”, Thesis 2022.

Hajj and Umrah worship is the fifth pillar of Islam for Muslims who are able to carry out certain series of worship activities in the Baitullah, masyaur and place, time and certain conditions. During the current Covid-19 pandemic, the government decided that the departure of the Hajj and Umrah pilgrimage to Mecca was constrained and many of their departures were postponed until the Covid-19 outbreak subsided. As a result, there will be impacts that occur as a result of the delay. The government through the Ministry of Religion of the City of Cirebon has prepared a scheme for organizing the 2022 Hajj, this preparation is an anticipatory step if the Covid-19 pandemic faced by all countries in the world ends and the Government of Saudi Arabia issues an announcement regarding the holding of the 2022 Hajj.

This study aims to determine the impact of canceling the departure of the pilgrimage during the Covid-19 pandemic at the Ministry of Religion of the City of Cirebon and to find out the government's policy regarding canceling the departure of the pilgrimage. In this study, the authors used qualitative research. Qualitative research that requires the researcher to go directly into the object of research. This research generally includes information about the main phenomena explored in the study, research participants, and research locations.

The results of this study, namely the first impact of canceling the departure of the pilgrimage for the ministry of religion of the city of Cirebon as well as for prospective pilgrims, namely the feeling of disappointment felt by prospective pilgrims who have waited for almost 10 years but failed to depart. On the other hand, the positive impact of canceling departure pilgrimage, namely the registration of the pilgrimage can be done online through the Pusaka application. Secondly, the Government's Policy regarding Cancellation of Departures for the Hajj, namely establishing a policy that departures for the Hajj pilgrimage in 2020-2021 are canceled due to COVID-19. In 2022, the signal for the departure of the pilgrimage has begun to appear, bearing in mind the Covid-19 pandemic which has begun to stabilize, but another policy implemented by the Government is that only pilgrims under 65 years of age are allowed to go on pilgrimage in 2022.

Keywords: *Hajj, Covid-19 Pandemic, and law number 8 of 2019.*

خلاصة

رينا دوي العاني عريان: 1908202020 "إشكاليات سياسة إلغاء مغادرة الحج في منظور القانون رقم 8 لسنة 2019 بشأن تنفيذ الحج والعمرة في وزارة الأديان في مدينة سيريبون" ، أطروحة ٢٠٢٢

عبادة الحج والعمرة هي الركن الخامس من أركان الإسلام للمسلمين القادرين على القيام بسلسلة معينة من أنشطة العبادة في بيت الله والمصور والمكان والزمان وظروف معينة. خلال جائحة 19-Covid الحالي ، قررت الحكومة أن مغادرة الحج والعمرة إلى مكة كانت مقيدة وتم تأجيل العديد من مغادرتهم حتى هدأ تفشي 19-Covid. ونتيجة لذلك ، ستكون هناك تأثيرات تحدث نتيجة للتأخير. أعدت الحكومة من خلال وزارة الأديان في مدينة سيريبون مخططاً لتنظيم حج 2022 ، وهذا التحضير يعد خطوة استباقية إذا انتهى جائحة كوفيد-19 الذي واجهته جميع دول العالم وأصدرت حكومة المملكة العربية السعودية قراراً بشأنه. إعلان عن إقامة مناسك الحج 2022

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد أثر إلغاء مغادرة الحج أثناء جائحة كوفيد-19 في وزارة الأديان في مدينة سيريبون ومعرفة سياسة الحكومة فيما يتعلق بإلغاء مغادرة الحج. في هذه الدراسة ، استخدم المؤلفون البحث النوعي. البحث النوعي هو البحث الذي يتطلب من الباحث أن يذهب مباشرة إلى موضوع البحث. يتضمن هذا البحث بشكل عام معلومات حول الظواهر الرئيسية التي تم استكشافها في البحث والمشاركين في البحث ومواقع البحث.

ونتائج هذه الدراسة ، وهي الأثر الأول لإلغاء مغادرة الحج بالنسبة لوزارة الدين لمدينة سيريبون وكذلك على الحجاج المرتقبين ، ألا وهو الشعور بخيبة الأمل التي يشعر بها الحجاج المحتملون الذين انتظروا قرابة 10 سنوات. ولكن لم يغادروا ، ومن ناحية أخرى ، فإن الأثر الإيجابي لإلغاء حج المغادرة ، أي تسجيل العمرة ، يمكن أن يتم عبر الإنترنت من خلال تطبيق بوساكا. ثانيًا ، تم إلغاء سياسة الحكومة المتعلقة بإلغاء الرحلات لأداء فريضة الحج ، والتي تحدد سياسة المغادرة لأداء فريضة الحج في 2020-2021 بسبب فيروس كورونا. في عام 2022 ، بدأت إشارة مغادرة الحج تظهر ، مع الأخذ في الاعتبار جائحة 19-ovidC الذي بدأ في الاستقرار ، لكن سياسة أخرى نفذتها الحكومة هي أنه يُسمح فقط للحجاج الذين تقل أعمارهم عن 65 عامًا بالذهاب في الحج عام 2022.

الكلمات الرئيسية: الحج ، كوفيد-19 ، قانون رقم 8 لسنة 2019

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**PROBLEMATIKA KEBIJAKAN PEMBATALAN KEBERANGKATAN
IBADAH HAJI DALAM PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG NOMOR 8
TAHUN 2019 TENTANG PENYELENGGARAAN IBADAH HAJI DAN
UMRAH (Studi Kasus di Kementerian Agama Kota Cirebon)**

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (SH)
Jurusan Hukum Ekonomi Syariah

Fakultas Syariah

Disusun Oleh:

Rena Dwi Ani Arianingsih

NIM 1908202020

Pembimbing:

Pembimbing I



Alif Muamar, MHI
NIP. 19851219 201503 1 007

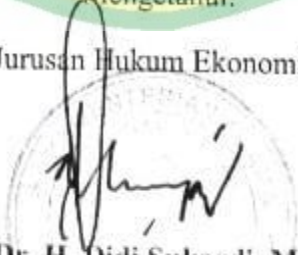
Pembimbing II



Dr. H. Didi Sukardi, MH
NIP. 19691226 200912 1 001

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah



Dr. H. Didi Sukardi, MH
NIP. 19691226 200912 1 001

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon
di

Cirebon

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara/I **RENA DWI ANI ARIANINGSIH**, NIM: 1908202020 dengan judul **"PROBLEMATIKA KEBIJAKAN PEMBATALAN KEBERANGKATAN IBADAH HAJI DALAM PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG NOMOR 8 TAHUN 2019 TENTANG PENYELENGGARAAN IBADAH HAJI DAN UMRAH (Studi Kasus di Kementerian Agama Kota Cirebon)"**. Kami

berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES) Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqosyahkan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb


Menyetujui

Pembimbing I


Afi Muamar, MHI

NIP. 19851219 201503 1 007

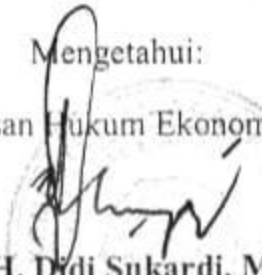
Pembimbing II


Dr. H. Didi Sukardi, MH

NIP. 19691226 200912 1 001

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah



Dr. H. Didi Sukardi, MH

NIP. 19691226 200912 1 001


LEMBAR PENGESAHAN


Skripsi berjudul: "PROBLEMATIKA KEBIJAKAN PEMBATALAN KEBERANGKATAN IBADAH HAJI DALAM PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG NOMOR 8 TAHUN 2019 TENTANG PENYELENGGARAAN IBADAH HAJI DAN UMRAH (Studi Kasus di Kementerian Agama Kota Cirebon)", oleh Rena Dwi Ani Arianingsih, NIM 1908202020, telah diajukan dalam sidang munaqosyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 9 Februari 2022.

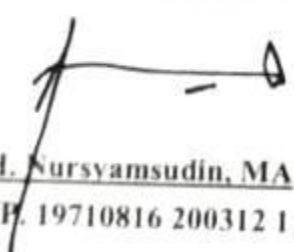
Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (SH) pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES) Fakultas Syariah (FASYA) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

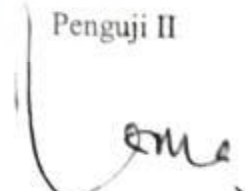


Sidang Munaqosyah

Ketua Sidang

Dr. H. Didi Sukardi, MH
NIP. 19691226 200912 1 001

Sekretaris Sidang

Atif Muamar, MHI
NIP. 19851219 201503 1 007

Penguji I

H. Sursyamsudin, MA
NIP. 19710816 200312 1 002

Penguji II

Dr. H. Wasman, M.Ag
NIP. 19590107 199201 1 001

PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rena Dwi Ani Arianingsih

NIM : 1908202020

Tempat Tanggal Lahir : Cirebon, 24 April 2001

Alamat : Desa Orimalang Blok Bulak RT/RW 002/001
Kecamatan Jamblang Kabupaten Cirebon

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“PROBLEMATIKA KEBIJAKAN PEMBATALAN KEBERANGKATAN HAJI DALAM PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG NOMOR 8 TAHUN 2019 TENTANG PENYELENGGARAAN IBADAH HAJI DAN UMRAH (Studi Kasus di Kementerian Agama Kota Cirebon)”**. Ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Cirebon, 15 Desember 2022

Saya yang menyatakan,



10000
KEMENTERIAN AGAMA KOTA CIREBON
CAB. EKX321410423

Rena Dwi Ani Arianingsih
NIM 1908202020

KATA PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur kepada Allah SWT atas diberikannya kesehatan jasmani dan rohani serta beribu-ribu karunia sehingga skripsi ini dapat berjalan dengan lancar dan terealisasikan dengan baik. Tidak lupa Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW.

Saya persembahkan karya ini untuk orang-orang yang telah mensupport selama perjalanan di bangku kuliah:

1. Kedua Orang tua saya, Ibu Rumira dan Bapak Shanari sosok orang tua hebat yang telah mewujudkan impian anaknya sekolah ke jenjang yang tinggi, terima kasih atas segala doa, cinta, kasing sayang, dukungannya yang tulus dan tidak pernah putus.
2. Kakak satu-satunya, Eva Aryaningsih yang telah memberikan support baik materi maupun nasihat sehingga penulis bisa menyelesaikan karya tulis ini.
3. Teman-teman kelas Hukum Ekonomi Syariah (HES) A atas support dan kerjasamanya menjadi teman baik selama di Cirebon kalian hebat dan luar biasa, dan terkhusus teman-teman “Geprek Enak Pedes” dan “Talk Syariah” atas waktu, kekompakkan dan kebersamaan yang hebat ini yang menjadikan motivasi sendiri untuk bisa menyelesaikan karya tulis ini, tetap semangat untuk mengejar impian kalian masing-masing dan sukses selalu. Serta untuk Kaka tingkat saya terima kasih atas ilmu dan pengalaman selama ini yang telah menjadikan semangat tersendiri selama perjalanan kuliah ini.
4. Bapak Afif Muamar, M.HI selaku pembimbing I dan Bapak Dr. H. Didi Sukardi, MH selaku pembimbing II, terima kasih atas waktu dan bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga selalu diberikan kesehatan jasmani dan rohani serta kelancaran rizki.
5. Untuk diri sendiri, terima kasih telah berjuang sampai di titik ini, telah sabar untuk segala cobaan dalam prosesnya, *I'm Proud Of Myself*.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis lahir di Cirebon pada tanggal 24 April 2001 di Desa Orimalang yang ada di Cirebon, Jawa Barat. Dengan penuh kasih sayang dan cinta penulis dilahirkan dan dibesarkan oleh **Bapak Shanari** dan **Ibu Rumira** dengan diberi nama **Rena Dwi Ani Arianingsih**. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara.

Jenjang Pendidikan yang pernah ditempuh adalah:

1. SDN 1 Orimalang (2007-2013)
2. SMPN 2 Jamblang (2013-2016)
3. SMK Pariwisata Kota Cirebon (2016-2019)

Penulis mengikuti program S-1 pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES), Fakultas Syariah (FASYA) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, dengan mengambil judul skripsi “**PROBLEMATIKA KEBIJAKAN PEMBATALAN KEBERANGKATAN IBADAH HAJI DALAM PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG NOMOR 8 TAHUN 2019 TENTANG PENYELENGGARAAN IBADAH HAJI DAN UMRAH (Studi Kasus di Kementerian Agama Kota Cirebon)**”, di bawah bimbingan Bapak Afif Muamar, M.HI dan Bapak Dr. H. Didi Sukardi, MH.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Tuhan semesta alam, karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PROBLEMATIKA KEBIJAKAN PEMBATALAN KEBERANGKATAN IBADAH HAJI DALAM PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG NOMOR 8 TAHUN 2019 TENTANG PENYELENGGARAAN IBADAH HAJI DAN UMRAH (Studi Kasus di Kementerian Agama Kota Cirebon”**, shalawat serta salam semoga tetap dan akan terus tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, kepada sahabatnya sampai kepada para pengikutnya.

Penulis sangat bersyukur atas selesainya penyusunan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program sarjana (S1) pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES), Fakultas Syariah (FASYA) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Penulis menyadari bahwa pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik berkat doa, dukungan, bimbingan, semangat dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Sumanta, M.Ag, selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Edi Setiawan, Lc., M.H, selaku Dekan Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Dr. H. Didi Sukardi, MH, selaku Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah.
4. Bapak Afif Muamar, MHI, selaku Sekretaris Jurusan Hukum Ekonomi Syariah.
5. Bapak Afif Muamar, MHI selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Dr. H. Didi Sukardi, MH selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan

petunjuk, pengarahannya, saran, dan bimbingannya kepada penulis sehingga dapat terwujudnya skripsi ini.

6. Segenap para dosen dan Staff Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam yang telah memberikan proses perkuliahan penulis selama di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
7. Bapak Drs. H. Moh. Ahsan, M.Ag selaku Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Cirebon serta Ibu Hj. Rokhiyatun S.Ag., M.Pd.I selaku Kepala Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kementerian Agama Kota Cirebon yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian dalam penyusunan skripsi ini, dan semua pihak Staff Kementerian Agama Kota Cirebon yang menerima peneliti dengan baik untuk dapat menyusun skripsi ini.
8. Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon, yang telah memfasilitasi sarana dan prasarana dalam mencari referensi.
9. Teman-teman seperjuangan dan semua pihak yang turut membantu dan memberikan dukungan serta sumbangan pemikiran bagi penyempurnaan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa kekurangan yang ada pada skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca dan semua kalangan.

Cirebon, 15 Desember 2022

Penyusun,

Rena Dwi Ani Arianingsih

Nim 1908202020

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT	iii
خلاصة	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	v
NOTA DINAS.....	vi
LEMBAR PENGESAHAN.....	vii
PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI.....	ix
KATA PERSEMBAHAN	xii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Literature Review / Penelitian Terdahulu	7
E. Kerangka Pemikiran.....	11
F. Metodologi Penelitian	13
G. Sistematika Penulisan	19
BAB II IBADAH HAJI, PANDEMI COVID-19 DAN KEBIJAKAN Pemerintah dalam Pembatalan Keberangkatan IBADAH HAJI	21
A. Konsepsi Haji	21
1. Pengertian Haji	21
2. Dasar Hukum Haji	22
3. Syarat Haji	24
4. Rukun Haji	25
5. Hikmah Haji.....	28
6. Larangan Selama Berihram Haji	29
7. Penyelenggaraan Ibadah Haji di Indonesia.....	30
B. Pandemi Covid-19.....	31
1. Pengertian Pandemi Covid-19.....	31
2. Sejarah Pandemi Covid-19.....	32
3. Pencegahan Pandemi Covid-19.....	34
4. Pandemi Covid-19 menurut Perspektif Islam	35
C. Kebijakan Pemerintah dalam Pembatalan Keberangkatan Ibadah Haji Berdasarkan Perspektif Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019.....	36
1. Kebijakan Umum Penyelenggaraan Ibadah Haji	36
2. Pembatalan Keberangkatan Ibadah Haji	38

3. Perlindungan Hukum Terhadap Jemaah Ibadah Haji.....	40
4. Jaminan Ibadah Haji dalam UU Nomor 8 Tahun 2019.....	41
5. Kebijakan Pemerintah Indonesia dalam Pembatalan Keberangkatan Ibadah Haji pada Masa Pandemi Covid-19.....	45
BAB III PROFIL KEMENTERIAN AGAMA KOTA CIREBON	48
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	48
1. Sejarah Berdirinya Kantor Kementerian Agama Kota Cirebon	48
2. Lokasi Kementerian Agama Kota Cirebon.....	49
3. Nama Pejabat	49
4. Unit Kerja	50
5. Satuan Kerja.....	50
6. Tugas Kantor Wilayah Kementerian Agama Kota Cirebon	51
7. Fungsi Kantor Wilayah Kementerian Agama Kota Cirebon	51
8. Visi dan Misi Kementerian Agama Kota Cirebon.....	52
9. Struktur Organisasi Kementerian Agama Kota Cirebon	53
B. Bagian Umum Haji.....	54
1. Struktur Organisasi Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kantor Kementerian Agama Kota Cirebon	54
2. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kantor Kementerian Agama Kota Cirebon.....	56
3. Data Jemaah Haji di Kementerian Agama Kota Cirebon	58
BAB IV PROBLEMATIKA KEBIJAKAN PEMBATALAN KEBERANGKATAN IBADAH HAJI DI KEMENTERIAN AGAMA KOTA CIREBON	61
A. Dampak Pembatalan Keberangkatan Ibadah Haji pada Masa Pandemi Covid-19 di Kementerian Agama Kota Cirebon.....	61
1. Dampak Penundaan Pemberangkatan Ibadah Haji bagi Kementerian Agama Kota Cirebon	62
2. Dampak Penundaan Pemberangkatan Ibadah Haji bagi Calon Jemaah Haji	66
B. Kebijakan Pemerintah tentang Pembatalan Keberangkatan Ibadah Haji dalam Perspektif Undang-undang Nomor 8 Tahun 2019	72
BAB V PENUTUP	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN	87

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonen konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, pada tanggal 22 Januari 1988 Nomor: 157/1987 dan 0593b/1987.

Dibawah ini disajikan daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡ a	ṡ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥ a	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	Ş	Es

ث	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Şa	Ş	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍ ad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	ṭ a	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	ẓ a	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	-‘	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal Bahasa arab, seperti Bahasa Indonesia terdiri dari vocal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkal atau difong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	Fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

Contoh :

كَتَبَ = Kataba
 لَسْئَلُ = su'ila
 حَسُنَ = hasuna

2. Tunggal Rangkap

Vokal rangkap Bahasa arab yang labangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ — /	Fathah dan ya	Ai	a dan i
وَ — /	Kasrah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ = kaifa
 قَوْلٌ = qaula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harokat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يا _____	Fathah dan alif / ya	Â	a dan garis atas
_____ ي _____	Fathah dan ya	I	I dan garis atas
_____ و _____	Dammah dan wau	Ú	U dan garis atas

Contoh:

تَكَ سُبْحَانَكَ = qala subhanaka
يَا يَسْفُ لِي أَبِيهِ إِذْ = iz qala yusufu li abihi

D. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua :

1. Ta Marbutah Hidup

Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

2. Ta Marbutah Mati

Ta marbutah mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

3. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu di transliterasikan dengan /h/.

Contoh :

طِفَالٌ َ لَا أُؤْتَهُرَ = raudah al-atfal atau raudatul atfal

طَّاحَةٌ = talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda sayaddah atau tasydid, dalam transliterasinya ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi syaddah itu.

Contoh :

رَبَّنَا = rabbana

نُعْمٌ = nu''ima

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan لا . Namun dalam transliterasinya ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu:

Huruf-huruf syamsiah ada empat belas, yaitu:

1.	ت	T	8.	ش	Sy
2.	ث	Ś	9.	ص	Ş
3.	د	D	10.	ض	Đ

4.	ذ	Ẓ	11.	ط	Ṭ
5.	ر	R	12.	ظ	ẓ
6.	ز	Z	13.	ل	L
7.	س	S	14.	ن	N

Contoh :

هُرُّ الدَّ = ad-dahru لَشَّمْسُ أ = asy-syamsyu
 لُنَمْلُ أ = an-namlu لِلَّيْلِ أ = al-lailu

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai juga dengan bunyinya.

Huruf-huruf qamariah ada empat belas, yaitu :

1.	ا	a, i, u	8.	ف	F
2.	ب	B	9.	ق	Q
3.	ج	J	10.	ك	K
4.	ح	ḥ	11.	م	M
5.	خ	Kh	12.	و	W
6.	ع	-'	13.	ه	H
7.	غ	G	14.	ي	Y

Contoh :

لَقَمَرُ أ = al-qamaru أَلْفَقْرُ = al-faqrū
 لُعَيْبُ أ = al-gaibu لُعَيْنُ أ = al-'ainu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Apabila terletak diawal kata, hamzah tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

سَيُّئُ	=syai'un	أَمْرٌ	= umirtu
إِنَّ	= inna	أَكَلٌ	= akala

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fiil (kata kerja), isim (kata benda), dan huraf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

الْخَلِيلِ إِبْرَاهِيمَ	=Ibrahim al Khalil atau Ibrahimul-Khalill
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ	=Bissmillahi majraha wa mursaha

I. Penulisan Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini hurus tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan, antara lain huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal nama diri dan penulisan kalimat. Apabila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

Contoh :

لِ الْاَرْسُوْ مُحَمَّدٍ وَّمَا	=Wa ma Muhammad illa Rasul
اَلْعَالَمِيْنَ حَمْدُاَللّٰهِ رَبِّ َالْ	= alhamdu lillah rabbil-'alamin

Penggunaan huruf kapital untuk Allah berlaku jika dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian. Kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga huruf dan harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

= Lillahi al-amru jami'an

مُؤْمِنِينَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَالِمِينَ

= wallahu bi kulli sya'in 'alim

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid. Untuk itu pada Musyarakah Kerja Ulama Al-Qur'an tahun 1987/1988 dan tahun 1988/1989 telah dirumuskan konsep pedoman praktis tajwid Al-Qur'an ini sebagai pelengkap Transliterasi Arab Latin.

